

# REDESAIN FASILITAS PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) PADA KAWASAN LIPONSOS KEPUTIH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA DI KOTA SURABAYA

1. Ian Kurniawan Leksono Eko Cahyo, 1441700005  
2. Dr.Ir.R.A Retno Hastijanti, MT, IPU. 3. Intan Kusumaningayu, ST., MT.  
Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Arsitektur, Universitas 17 Agustus Surabaya  
Jl. Semolowaru no.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa timur 60118, Indonesia  
e-mail: [turnitin4@untag-sby.ac.id](mailto:turnitin4@untag-sby.ac.id)

## *Abstrak*

Fasilitas Penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) di Kota Surabaya sebagai bentuk Kepedulian sosial dan juga wujud tanggung jawab pemkot surabaya dengan masalah pmks di kota surabaya , Di jaman yang semakin hari semakin modern ini kota metropolitan seperti surabaya sedang mengalami permasalahan yang hampir semua kota memilikinya yaitu masalah kesejahteraan sosial penduduknya yang dari waktu ke waktu semakin bertambah . selama ini sudah tersedia Liponsos keputih dan panti sosial lainnya di surabaya yang sudah menampung dan merawat para pmks , akan tetapi menurut informasi dari media massa juga media berita di internet jumlah mereka semakin tahun semakin bertambah yang menjadikan panti sosial dan liponsos tidak lagi sanggup menampung para pmks .

Penelitian ini bertujuan untuk mencari inovasi dan solusi untuk dapat meningkatkan kapasitas baik dari segi bangunan dan juga kapasitas sarana pra sarana penunjang pendidikan dan pelatihan bagi para pmks untuk dapat mengentaskan mereka dari masalah sosial yang mereka alami supaya mereka dapat kembali ke masyarakat . Jenis tema liponsos yang di terapkan adalah tentang menengahkan masyarakat pinggiran dan juga mengangkat harkat kemanusiaan yang menjadi karakter liponsos keputih di surabaya , serta dilengkapi oleh hadirnya UMKM yang dapat melatih para pmks untuk dapat berdikari dan lebih meningkatkan rasa percaya diri mereka .

Merehabilitasi , menampung , melatih dan mendidik adalah kegiatan utama yang ada di liponsos keputih , dengan mencari inovasi dan dan solusi yang dapat memenuhi kebutuhan mereka menjadi misi penting dari di Redesain Fasilitas PMKS di liponsos keputih ini.

***Kata Kunci***— PMKS, Liponsos , Rehabilitasi , fasilitas PMKS, Liponsos Keputih

## *Abstrak*

Facilities for people with social welfare problems (PMKS) in the city of Surabaya as a form of social concern and also a form of responsibility for the Surabaya city government with the PMKS problem in the city of Surabaya. the problem of social welfare of the population is increasing from time to time. So far, there are Keputih Liponsos and other social institutions in Surabaya that have accommodated and cared for PMKS, but according to information from the mass media and news media on the internet, their number is increasing year by year, which makes social institutions and Liponsos no longer able to accommodate PMKS. .

This research aims to find innovations and solutions to increase capacity both in terms of buildings and also the capacity of educational and training support facilities for PMKS to be able to relieve them of the social problems they experience so that they can return to society. The type of Social Social Responsibility theme that is applied is about mediating marginalized communities and also raising the dignity of humanity which is the white Liponsos character in Surabaya, and is complemented by the presence of MSMEs that can train PMKS to be independent and further increase their self-confidence.

Rehabilitating, accommodating, training and educating are the main activities in Liponsos Keputih, by looking for innovations and solutions that can meet their needs is an important mission of the Redesign of PMKS Facilities in Liponsos Keputih.

***Keywords***— PMKS, Liponsos, Rehabilitation, PMKS facilities, Liponsos Keputih

## I. PENDAHULUAN

Kota Surabaya adalah sebuah ibu kota yang berada di Provinsi Jawa Timur, Indonesia, dan juga sekaligus sebagai kota metropolitan terbesar di provinsi tersebut. Surabaya tentunya juga memiliki masalah yang biasa dihadapi oleh kota metropolitan yaitu adanya kesenjangan kesejahteraan sosial di masyarakat, timbulnya masyarakat penyandang masalah kesejahteraan sosial dan Orang dengan gangguan jiwa adalah contoh dari masalah tersebut.

Berdasarkan kutipan artikel di Kompas, Jawa Pos, ini nusantara dan tribunews permasalahan PMKS dan ODGJ yang ada di liponsos keputih sebagai tempat bagi para PMKS dan ODGJ dari tahun ketahun mengalami peningkatan jumlah penghuninya, hal itu membuat kapasitas sarana dan prasarana liponsos keputih tidak sanggup menanggungnya dan terjadilah Overload, hal ini mengakibatkan tidak layak nya pelayanan dari fasilitas liponsos tersebut, dan juga masalah overload ini juga diakibatkan karena hanya sedikit penghuni liponsos yang dikembalikan ke masyarakat, bahkan ada yang kembali terjaring razia satpol pp dan kembali lagi ke liponsos keputih, maka dari itu diperlukan solusi akan permasalahan-permasalahan yang ada tersebut baik dari sarana dan prasarana maupun juga dari sisi program rehabilitasi dan pelatihannya.

Berdasarkan masalah masalah yang ada maka timbul beberapa pertanyaan yang harus diselesaikan yaitu :

- a. Bagaimana Rancangan Inovasi Desain yang dapat menampung lonjakan penghuni baru yang makin lama makin meningkat dan dapat memfasilitasi pmks dan odgj dengan layak?
- b. Bagaimana rancangan Inovasi Desain fasilitas rehabilitasi, pembinaan dan pelatihan yang tepat sasaran dan efektif untuk mengatasi masalah kesejahteraan sosial bagi penyandang masalah sosial (PMKS) ?

Tujuan dari Redesain ini yaitu Sebagai wadah untuk para penyandang pmks dan odgj meningkatkan kesejahteraan sosialnya untuk dapat kembali ke masyarakat dan mendapatkan hak nya sebagai warga negara melalui :

a) Redesain kawasan Liponsos Keputih yang dapat mengoptimalkan kembali fungsi Liponsos yang ada.

b) Redesain kawasan Liponsos Keputih dengan pendekatan Arsitektur metafora.

Sasaran yang ingin dicapai pada Redesain kawasan Liponsos Keputih, antara lain :

1. Membuat fasilitas & Program baru yang dapat mensupport kebutuhan liponsos untuk menunjang sarana dan prasarana bagi pmks dan odgj dengan berfokus untuk meningkatkan sektor ekonomi bagi pmks agar mereka lebih mandiri
2. Dengan Menambahkan fasilitas pelatihan kerja dan umkm mandiri agar menciptakan lapangan kerja yang baru dan dapat lebih tepat sasaran, dengan memperbaiki program pelatihan yang lebih baik dan layak untuk di pasarkan di masyarakat
3. Menambahkan kapasitas tempat penampungan dan sarana prasarana bagi pmks dan odgj dengan lebih memperhatikan utilitas dan fungsi bangunan
4. Menambahkan fasilitas penunjang pelatihan dan fasilitas pemasaran hasil umkm dan jasa para pmks supaya apa yang mereka dapatkan saat pelatihan dan pembimbingan mereka dapat tersalurkan dan diterapkan dengan efektif untuk mengurangi resiko mereka kembali lagi ke jalanan

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa pengertian dari istilah istilah yang muncul dalam judul jurnal ini memiliki pengertian yaitu :

kegiatan perencanaan dan perancangan kembali kawasan liponsos keputih sehingga terjadi perubahan fisik tanpa merubah fungsinya baik melalui perluasan, perubahan, maupun pemindahan lokasi yang dibuat bagi Masyarakat berstatus Penyandang masalah kesejahteraan sosial dan ODGJ atau Orang dengan gangguan jiwa Untuk memulihkan baik fisik maupun Psikis mereka serta meningkatkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan berbahasa dan juga keterampilan mereka dalam bekerja disertai dengan sarana memasarkan barang dan jasa mereka agar mereka dapat kembali bermasyarakat/ diterima oleh masyarakat terutama di kota surabaya .

## III. METODOLOGI

Sebagai tempat untuk Terapi Dan Juga Rehabilitasi yang berfokus pada Rehabilitasi Mental, dengan fasilitas minimal pada Rehabilitasi kejiawaan secara umum .

Lingkup pelayanan Fasilitas Penyandang masalah kesejahteraan sosial pada liponsos keputih berdasarkan fungsi dari tiap massa bangunan yaitu :

a. Melayani dan Menangani Permasalahan PMKS dan ODGJ di lingkungan wilayah Kota Surabaya (walaupun yang terjaring razia bukan warga surabaya ) dengan kapasitas 1500 orang (yang sebelumnya hanya maximal 600-900 orang)

### Spesifikasi pemakai

1. Para Penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)
2. Orang dengan gangguan jiwa / ODGJ (Psikotik)

3. Pengunjung liponsos ( keluarga / tamu )

4. Para staf di kawasan liponsos keputih

Berdasarkan Artikel Kompas.com yang di dapat, maka diperoleh jumlah pengelola Untuk melayani penghuni, UPTD Liponsos Keputih mempekerjakan 106 orang yaitu 23 orang perawat, 12 juru masak, 16 petugas keamanan, 23 pendamping , 5 tenaga administrasi, 25 petugas kebersihan, 2 sopir, 2 aparat sipil negara.

(Sumber:<https://www.kompas.id/baca/nusa-ntara/2021/02/02/liponsos-persinggahan-para-gelandangan>)

Sedangkan diperlukan penambahan staff baru agar kepengurusan UPTD Liponsos Keputih bisa berjalan dengan baik yaitu dengan menambahkan staff yaitu:

Apoteker, Psikiater, Dokter Spesialis Jiwa , Tenaga pengajar Pelatihan kerja

Liponsos keputih memiliki data penghuni sebagai berikut :

- a. ODGJ
- b. Gepeng (Gelandangan dan pengemis)
- c. Orang terlantar
- d. Orang Lanjut Usia
- e. Anak jalanan

Kualitas Pelayanan pada Liponsos ini akan berfokus pada Rehabilitasi , curing/penyembuhan fisik maupun psikis dan Peningkatan kesejahteraan baik dalam aspek sosial maupun ekonomi dengan mengedepankan kemanusiaan .

### Fungsi Utama

1. Tempat Rehabilitasi bagi PMKS & ODGJ (Psikotik)
2. Tempat penampungan sementara ( sampai dinyatakan sembuh atau dapat dikembalikan kepada

masyarakat / keluarga) bagi PMKS & ODGJ (Psikotik)

- Tempat Pelatihan Berwirausaha bagi PMKS dan ODGJ yang dinyatakan sembuh

**Fungsi Pendukung**

- Sebagai sarana pasar / UMKM bagi PMKS & ODGJ (Psikotik)
- Sebagai sarana hiburan baik bagi pengunjung maupun penghuni liponsos yaitu PMKS & ODGJ (Psikotik)

**IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Surabaya ada BAB dimana membahas tentang Isu Permasalahan yang ada di Surabaya. Salah satu Isu Permasalahan tersebut adalah membahas tentang **Isu Kajian Lingkungan Hidup Strategis** (point 4.2.4). Ada beberapa isu yang dibahas pada point ini, akan tetapi yang akan dimasukkan hanya yang berkesinambungan dengan Judul

Pemerintah Kota Surabaya menyusun Visi dan Misi yang disampaikan pada RPJMD Kota Surabaya. Bunyi dari Misi yang bersangkutan dengan isu permasalahan diatas adalah pada misi yang pertama .

**“Mewujudkan perekonomian inklusif untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan pembukaan lapangan kerja baru melalui penguatan kemandirian ekonomi lokal, kondusifitas iklim investasi, penguatan daya saing Surabaya sebagai pusat penghubung perdagangan dan jasa antar pulau serta internasional”**

Adapun salah satu dari beberapa Riset yang diambil dari beberapa

kelompok kerja yang ada di RIRN adalah **Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan.**

TEMA RISET	TOPIK RISET	DUKUNGAN ANGGARAN	INSTITUSI TERKAIT	TARGET
Kajian Penguatan Modal Sosial	Pengentasan kemiskinan & Kemandirian Pangan	DPDT2 (Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi)	Kemensos (Kementerian Sosial) DPDT2	Inovasi pengelolaan potensi ekonomi melalui kekuatan pangan local

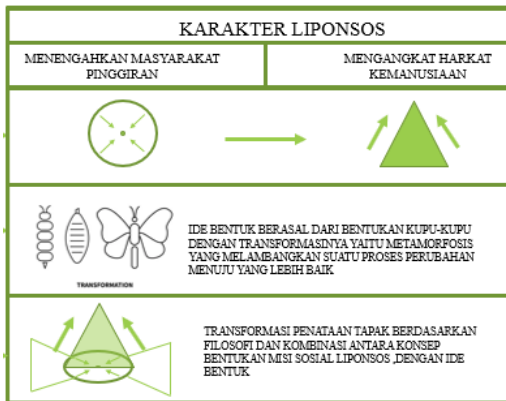
Tabel 1: Tabel Data RIRN Terkait (Sumber : RIRN )

Karena di Kota Surabaya banyak sekali penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) yang sudah mulai padat yang bukan hanya berasal dari surabaya namun juga berasal dari luar kota surabaya yang terjaring razia satpol pp kota surabaya sedangkan anggaran dan kapasitas fasilitas yang telah ada tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka diperlukan beberapa strategi dalam menangani masalah tersebut guna menanggulangi masalah kurangnya fasilitas dan belum adanya program yang dapat menjadi solusi untuk membuat penghuni di dalamnya bisa produktif baik dalam kegiatan sehari hari maupun untuk bidang ekonomi penghuninya untuk dapat mengentaskan mereka dari masalah kesejahteraan mereka

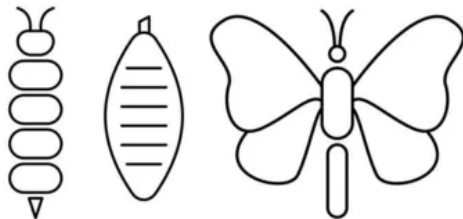
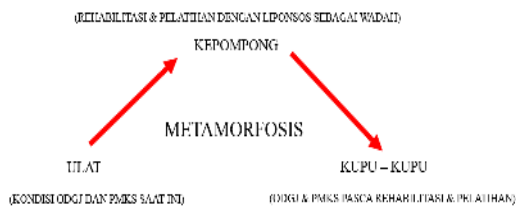
Berdasarkan hal tersebut maka strategi yang cocok untuk dijadikan solusi adalah Dengan Me Redesain Kawasan Liponsos keputih Supaya dapat menampung penambahan penghuni dari liponsos keputih agar memiliki fasilitas untuk memenuhi kebutuhan penyandang PMKS dan ODGJ yang berfungsi sebagai wadah , pusat rehabilitasi dan pembinaan bagi mereka untuk dapat sembuh dan lebih produktif untuk mengatasi masalah kesejahteraan mereka yaitu seperti Rancangan / **Permodelan fasilitas**

**bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal (hunian) yang memiliki sarana pendukung kesehatan , pusat rehabilitasi dan pelatihan.**

Berikut adalah ilustrasi konsep redesain penataan massa pada kawasan liponsos keputih ;



Berikut adalah konsep karakter pada objek:



TRANSFORMATION

Metamorfosis adalah serangkaian proses perkembangan secara biologis pada Kupu-kupu yang berupa perubahan penampilan fisik atau struktur setelah kelahiran atau penetasan, Bila di Dilihat dari segi Lingkungan Pondok Sosial ( LIPONSOS ) lingkungan yang merupakan kumpulan dari orang-orang Penyandang Masalah Kebutuhan Sosial ( PMKS ) Dan Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) yang

menggambarkan kondisi mereka sekarang sebagai ulat yang nantinya akan mengalami sebuah proses perubahan (Rehabilitasi dan pembinaan) dengan bantuan sebuah kepompong (Liponsos keputih) untuk melindungi dan juga sebagai wadah bagi mereka supaya berhasil untuk menjadi sesuatu yang baru / terlahir kembali menjadi lebih baik dari sebelumnya (Kupu-kupu) yang mempunyai sayap kebebasan , Maka karakter tersebut saya angkat untuk Mendesain ulang kawasan LIPONSOS yaitu meliputi Lingkungan, dari sarana fasilitas, dalam suatu kawasan yang memiliki karakter sebuah perubahan dan kelahiran kembali untuk mereka.

Analisis kegiatan yang ada di dalam liponsos keputih adalah sebagai berikut

### A. Kegiatan Utama

- Kegiatan Utama merupakan kegiatan utama dari bangunan yang akan dirancang.
- Sebagai sarana Perawatan dan Rehabilitasi Bagi ODGJ
  - Sebagai sarana pemulihan kondisi bagi ODGJ
  - Sebagai Sarana Rehabilitasi , Pendidikan & Pelatihan Bagi Para Gepeng , anak jalanan , lansia dan juga orang terlantar

### B. Kegiatan Penunjang

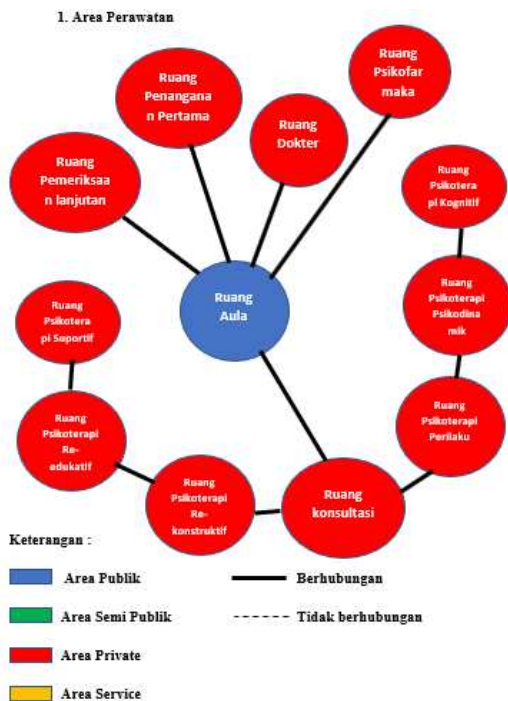
- Kegiatan Penunjang adalah sebuah fungsi untuk mendukung dari kegiatan utama.
- Sebagai fasilitas pengelolaan Panti Rehabilitasi & pelatihan
  - Sebagai fasilitas konsultasi masalah kejiwaan bagi ODGJ
  - Sebagai fasilitas pengembangan diri dan pembekalan Agama bagi penghuninya
  - Sebagai fasilitas mengurus administrasi

### C. Kegiatan Pelengkap

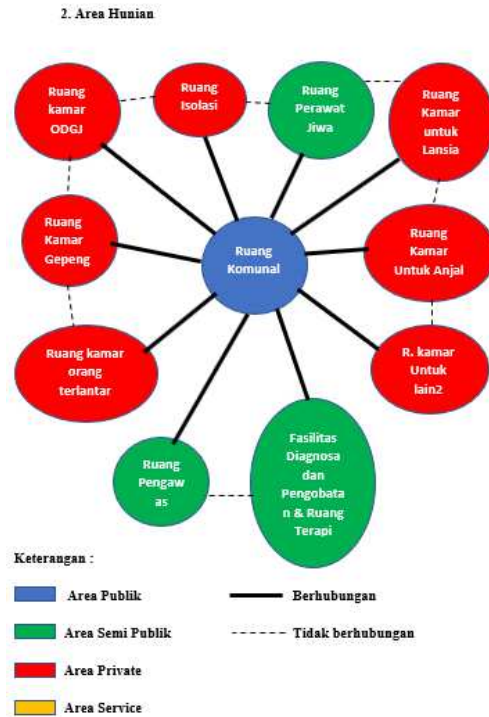
- Fungsi kegiatan penunjang mencakup kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang kegiatan fungsi primer dan sekunder.
- Sebagai fasilitas sholat / beribadah
  - Sebagai fasilitas membeli makanan bagi pengunjung, perawat, petugas
  - Sebagai fasilitas Menyimpan barang peralatan mekanik dan ruang elektrikal

- d. Sebagai fasilitas menyimpan peralatan kebersihan
- e. Sebagai fasilitas laundry
- f. Sebagai fasilitas memarkirkan kendaraan
- g. Sebagai fasilitas menjaga keamanan
- h. Sebagai fasilitas membuang limbah
- i. Sebagai fasilitas BAK, BAB, dll
- j. Sebagai fasilitas istirahat Sementara bagi pengunjung (Keluarga pasien & tamu)

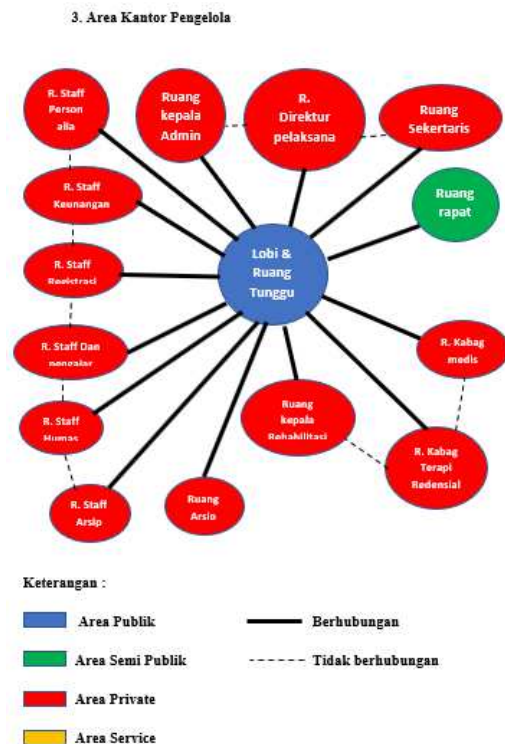
Menimbang dari hasil analisis kegiatan di atas, maka kebutuhan ruang yang harus di sediakan beserta hubungan antar ruangnya yaitu :



Gambar : hubungan ruang area perawatan

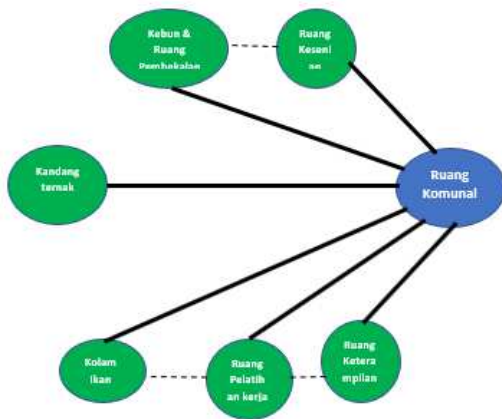


Gambar : hubungan ruang area hunian



Gambar : hubungan ruang area Kantor Pengelola

4. Area Pengembangan Diri

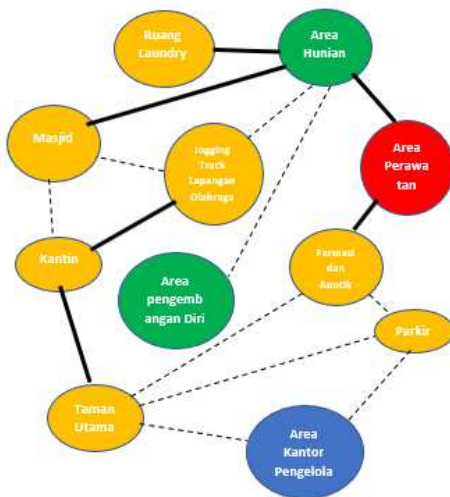


Keterangan :

- Area Publik
- Area Semi Publik
- Area Private
- Area Service
- Berhubungan
- Tidak berhubungan

Gambar : hubungan ruang area pengembangan diri

5] Diagram Makro



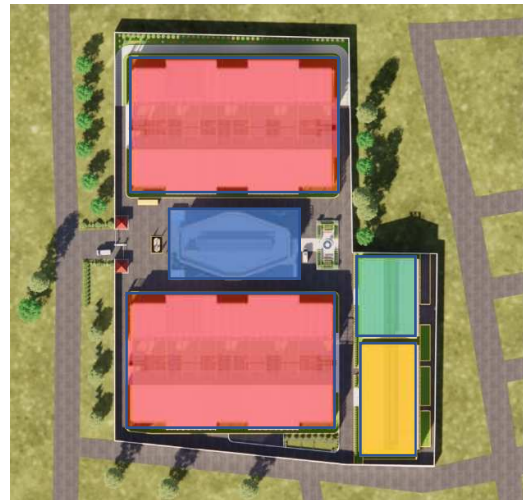
Keterangan :

- Area Publik
- Area Semi Publik
- Area Private
- Area Service
- Berhubungan
- Tidak berhubungan

Gambar : diagram makro hubungan ruang

Berikut adalah hasil desain block plan sesuai dengan konsep yang ditetapkan:

a. Tampak atas



Penataan tapak dilakukan dengan membagi beberapa zona sesuai fungsinya , yaitu :

1. Zona Hunian ( Merah )
2. Zona Pengelola ( Biru )
3. Zona Pengembangan Diri ( Hijau )
4. Zona Rehabilitasi ( Kuning )
5. Zona Rekreasi ( landscape & taman )

b. perspektif mata burung



Perspektif Mata Burung tampak depan



Perspektif Mata Burung tampak belakang

Bentuk Penataan Massa  
Berdasarkan Pendekatan Arsitektur  
Metafora Tentang Misi Sosial Liponsos  
Dan Juga Berasal Dari Ide Bentuk Kupu-  
Kupu .

c. Potongan kawasan



Potongan kawasan melintang



Potongan kawasan memanjang  
Pengaturan ketinggian bangunan  
menggambarkan misi sosial tentang “  
mangkat harkat kemanusiaan “

V.KESIMPULAN

Dari beberapa penjelasan yang  
sudah disusun dengan judul

**“Redesain Fasilitas Penyandang  
Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)  
Pada Kawasan LIPONSOS Keputih  
Dengan Pendekatan Arsitektur  
Metafora di Kota Surabaya“**

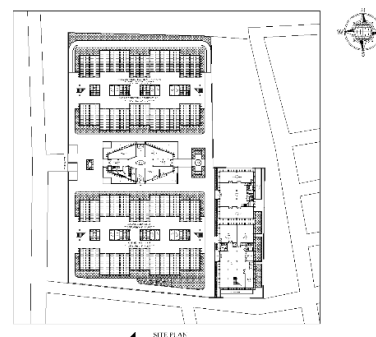
Yaitu kegiatan perencanaan dan  
perancangan kembali kawasan liponsos  
keputih dengan melalui pendekatan  
arsitektur metafora menggunakan konsep  
sosial liponsos yaitu **“menengahkan  
masyarakat pinggiran dan  
mangkat harkat kemanusiaan”**  
mengambil ide bentuk dari **Bunga yang  
Bermekaran** , dengan karakter obyek  
**metamorphosis** yang menggambarkan  
proses perubahan yang terjadi pada  
penghuni liponsos keputih menuju yang  
lebih baik, sehingga terjadilah sebuah  
perubahan fisik dengan tanpa merubah  
fungsinya baik melalui perluasan,  
perubahan, maupun pemindahan lokasi

yang di peruntukkan bagi Masyarakat  
berstatus Penyandang masalah  
kesejahteraan sosial dan ODGJ atau Orang  
dengan gangguan jiwa Untuk memulihkan  
baik fisik maupun Psikis mereka serta  
meningkatkan sikap, pengetahuan, dan  
keterampilan berbahasa dan juga  
keterampilan mereka dalam bekerja disertai  
dengan sarana memasarkan barang dan jasa  
mereka agar mereka dapat kembali  
bermasyarakat/ diterima oleh masyarakat  
terutama di kota surabaya .

VI. GAMBAR , TABEL DAN  
FORMULA



Gambar 1 : Tampak atas kawasan



Gambar 2 : Site Plan Kawasan



Gambar 3 :Potongan Melintang kawasan





Gambar 4 : Potongan memanjang kawasan



Gambar 5 : Tampak Depan Kawasan



Gambar 6 : Tampak Samping Kanan Kawasan



Gambar 7 : Tampak Samping Kiri Kawasan



Gambar 8 : Tampak Belakang Kawasan



Gambar 12 : Perspektif Landscape kawasan



Gambar 9 : Perspektif Tampak Depan G. Hunian



Gambar 13: Perspektif Tampak Depan G. Pelatihan



Gambar10: Perspektif Tampak Depan G. Pengelola



Gambar 14 : Perspektif Tampak Depan G. Terapi & Rehabilitasi



Gambar 11 : Perspektif Landscape G. Pengelola



Gambar 15 : Perspektif Area Taman Belakang (Siang)



Gambar 16 : Perspektif Area Taman Belakang (Malam)



Gambar 20: Perspektif Interior Kantin G. Pengelola



Gambar 17 : Perspektif Area Instalasi Pembuangan Air Limbah (IPAL)



Gambar 21: Perspektif Interior Musholla G. Pengelola



Gambar 18 : Perspektif Area Jogging Track



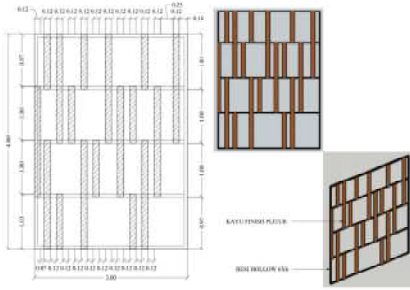
Gambar 22: Perspektif Interior Kantin G. Terapi & Rehabilitasi



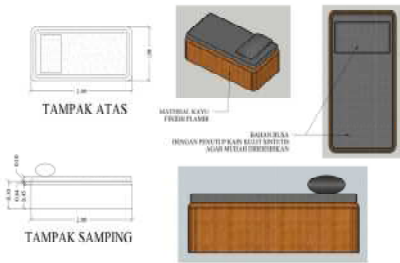
Gambar 19 : Perspektif Interior G. Hunian



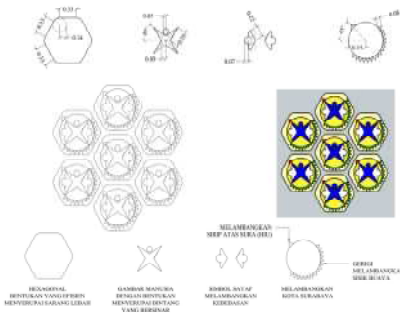
Gambar 23 : Perspektif Interior Selasar G. Hunian



Gambar 24: Detail Arsitektural Sun Shading



Gambar 24: Detail Arsitektural Tempat Tidur Hunian



Gambar 24: Detail Arsitektural Logo

3. <https://ininusantara.com/detailpost/1897-liponsos-keputih-surabaya-overload>
4. <https://www.jawapos.com/surabaya/17/02/2020/pulangan-banyak-odg-penghuni-liponsos-tak-berjubel/>
5. KBBI – Kamus Besar Bahasa Indonesia
6. [surabaya.go.id](http://surabaya.go.id) Situs Pemerintah Kota Surabaya
7. <https://www.alodokter.com/sakit-jiwa-ternyata-ada-banyak>
8. <https://www.kompasiana.com/kapiler81970/5b753b0daeebe17df4282492/15-jenis-panti-di-indonesia-mau-tahu>
9. Rancangan Akhir RPJMD Kota Surabaya Tahun 2021-2026, BAB IV PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DAERAH,. .1.1.1.6 URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG SOSIAL
10. Rancangan Akhir RPJMD Kota Surabaya Tahun 2021-2026 , BAB V VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, Misi pertama .
11. <https://id.depositphotos.com/vector-images/butterfly-transform.html>
12. <https://www.arsitur.com/2018/09/arsitektur-metafora-lengkap.html>
13. Olah Grafis Penulis

## VI. DAFTAR PUSTAKA

1. <https://surabaya.tribunnews.com/2019/07/31/liponsos-keputih-surabaya-overload-tapitak-bisa-tolak-penghuni-baru-terdapat-1073-penghuni>
2. <https://surabaya.tribunnews.com/2019/08/01/liponsos-keputih-sudah-overload-begini-penjelasan-pemkot-surabaya?page=all>